

**DETERMINAN KINERJA KEUANGAN USAHA MIKRO KECIL
MENENGAH DI PASAR TRADISIONAL KOTA YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN
KALIJAGA YOGYAKARTA SEBAGAI SALAH SATU
SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
EKONOMI ISLAM**

DISUSUN OLEH:

EGIDIA ANSHEILMA PUTERI ANDERA

NIM: 21108030011

Dosen Pembimbing

ANNIZA CITRA PRAJASARI, SE.I., M.A

NIP: 19920321 000000 2 301

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1438/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN KINERJA KEUANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DI PASAR TRADISIONAL KOTA YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : EGIDIA ANSHEILMA PUTERI ANDERA
Nomor Induk Mahasiswa : 21108030011
Telah diujikan pada : Rabu, 20 Agustus 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Anniza Citra Prajasari, SE.I., M.A
SIGNED

Valid ID: 68ad4e202a2cd



Penguji I

Rizaldi Yusfiarto, S.Pd., M.M.
SIGNED

Valid ID: 68ad4c0ffe0e1



Penguji II

Muhfiatun, S.E.I., M.E.I.
SIGNED

Valid ID: 68ad091a737f0



Yogyakarta, 20 Agustus 2025

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 68ad63049bb27

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi Saudara Egidia Ansheilma Puteri Andera

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan arahan, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Egidia Ansheilma Puteri Andera

NIM : 21108030011

Judul Skripsi : Determinan Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah di Pasar Tradisional Kota Yogyakarta

Telah memenuhi syarat untuk diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Ekonomi Islam.

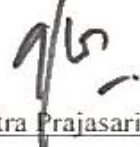
Sehubungan dengan hal tersebut, saya mengharapkan agar skripsi tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 14 Agustus 2025

Pembimbing



Anniza Citra Prajasari, SE.I., M.A

NIP. 19920321 000000 2 301

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Egidia Ansheilma Puteri Andera

NIM : 21108030011

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: “Determinan Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah di Pasar Tradisional Kota Yogyakarta” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam body note dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 14 Agustus 2025

Penulis



Egidia Ansheilma Puteri Andera

Nim: 21108030011

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Egidia Ansheilma Puteri Andera

NIM : 21108030011

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam :

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (non-exclusive royalty free right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Determinan Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah di Pasar Tradisional Kota Yogyakarta”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 14 Agustus 2025

Penulis



Egidia Ansheilma Puteri Andera

Nim: 21108030011

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Egidia Ansheilma Puteri Andera

NIM : 21108030011

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi Bisnis dan Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh dengan kesadaran untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 14 Agustus 2025

Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Egidia Ansheilma Puteri Andera

21108030011

HALAMAN MOTTO

**Gantungkan cita-citamu setinggi langit! Bermimpilah setinggi langit. Jika
engkau jatuh, engkau akan jatuh di antara bintang-bintang**

-Ir. Soekarno-



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmannirrahim

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas semua rahmat dan kasih sayangNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan segala kekurangan. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi

Muhammad SAW yang telah membuka ilmu pengetahuan

Saya persembahkan karya sederhana ini kepada:

Kedua orang tua tercinta saya, yang tanpa henti selalu memberikan dukungan, doa, semangat, kerja keras, dan segala upaya baik untuk terus menjadi garda terdepan dalam setiap perjalanan yang saya tempuh. Dengan segala ketulusan, keteguhan hati, perjuangan, dan harapan yang telah menjadi alasan saya untuk terus bangkit dan berjuang setiap harinya. Terima kasih atas segala pengorbanan, dukungan, dan cinta kasih, yang selalu saya rasakan dalam setiap perjuangan ini dan terima kasih selalu percaya kepada saya bahwa saya mampu melewatinya.

Terima kasih saya sampaikan kepada Bu Anniza Citra Prajasari SE.I., MA selaku DPS yang telah membimbing perjalanan skripsi saya. Terima kasih juga saya sampaikan kepada seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga yang telah membimbing saya dalam proses hingga di titik ini.

PEDOMAN LITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang digunakan dalam penyusunan skripsi in berlandaskan pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Dzal	ẓ	Zet
ر	Ra'	r	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Dza'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	Ew
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
تتدعتم	Ditulis	<i>Ditulis Muta'addidah</i>
ع	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbutah di akhir kata

Semua ta' marbutah ditulis dengan h, baik pada posisi kata tunggal ataupun posisi di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketetapan ini tidak diperuntukkan bagi kata-kata arab yang sudah terserap didalam bahasa Indonesia, misalnya shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

Huruf Arab	Keterangan	Huruf Latin
حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- ^ا ---	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
--- ^ا ---	Kasrah	Ditulis	<i>I</i>
--- ^و ---	Dammah	Ditulis	<i>U</i>
فعل	Fathh	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

Huruf Arab	Keterangan	Huruf Latin
1. Fathah + alif	Ditulis	<i>A</i>
جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. Fathah + ya'' mati	Ditulis	<i>A</i>

تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. Kasrah + ya” mati	Ditulis	<i>I</i>
كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. Dhammah + wawu mati	Ditulis	<i>U</i>
فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

Huruf Arab	Keterangan	Huruf Latin
1. Fathah + ya’ mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. Fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

Huruf Arab	Keterangan	Huruf Latin
أأنتم	Ditulis	<i>A’antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U’iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La’in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القرآن	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti Huruf Syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama syamsiyah tersebut

السماء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

3. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Sholawat serta salam penyusun haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa dari zaman kejahiliyahan menuju zaman yang penuh keimanan dan keindahan yaitu dengan adanya nikmat iman, Islam, dan ikhsan.

Dalam penyusunan tugas akhir ini tidak ter lepas dari bantuan dan dukungan serta dorongan dari berbagi pihak. Oleh karenanya dengan segala kerendahan hati dan ta'dzim saya, terima kasih saya haturkan kepada pihak-pihak yang telah ikhlas membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., MA., M.Phil., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Misnen Ardiansyah., SE., M.Si., Ak., CA., ACPA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Dr. Darmawan SPd., MAB selaku Kepala Program Studi Manajemen Keuangan Syariah
4. Ibu Anniza Citra Prajasari, SE.I., MA. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang tidak hanya membimbing secara akademik dalam penyusunan skripsi ini, tetapi juga telah menjadi seorang pendidik yang penuh ketulusan dan kesabaran membagikan ilmu, pengalaman, dan nilai-nilai kehidupan.
5. Ibu Sunarsih, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) penulis selama menjalani studi.
6. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan berbagai pengalaman baik melalui pembelajaran mata kuliah maupun pelatihan kepada saya, utamanya dosen Program Studi Manajemen Keuangan Syariah.

7. Seluruh pegawai dan staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu penyusun dalam urusan administrasi akademik perkuliahan sehingga dapat terorganisir dengan baik.
8. Kepada kedua orang tua saya tersayang, terima kasih atas segala usaha yang telah diberikan baik pengorbanan, dukungan, dan cinta kasih, yang selalu saya rasakan dalam setiap perjuangan ini. Semoga amal baik dan ketulusan selalu membersamai kalian.
9. Kepada adik saya tercinta, terima kasih atas dukungan, bantuan, dan doa yang sangat berarti selama perjalanan ini.
10. Kepada keluarga besar dan saudara-saudara saya yang selalu mendukung saya selama masa perkuliahan ini, baik berupa materi ataupun non materi.
11. Kepada teman-teman dan terutama sahabat-sahabat saya terima kasih atas dukungan yang tiada hentinya terputus dan juga ketulusan serta kebaikan kalian dalam membantu dalam segala proses dan usaha saya.
12. Kepada orang-orang disekitar saya, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang selalu membersamai perjuangan dan usaha saya. Terima kasih atas keikhlasan dan ketulusan kalian dalam membantu dan mendukung saya. Semoga niat dan amal baik kalian selalu kembali kepada diri kalian.
13. Teruntuk juga seseorang spesial, yang telah dengan ikhlas membantu dan berjuang bersama dalam penyusunan skripsi ini, terima kasih atas kesabaran

dan keikhlasan, serta keinginan untuk terus berusaha memperjuangkan.

14. Terakhir, untuk diri saya sendiri selaku penulis, terima kasih atas setiap perjuangan dan keinginan dalam bertahan dan bangkit yang tentunya menguras banyak tenaga, air mata, dan doa. Kamu hebat sudah mampu bertahan hingga di titik ini.

Yogyakarta, 14 Agustus 2025

Penulis



Egidia Ansheilma Puteri Andera

Nim: 21108030011



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	v
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN LITERASI ARAB LATIN	ix
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK	xxii
ABSTRACT	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	15
C. Tujuan Penelitian.....	16
D. Manfaat Penelitian	18
E. Sistematika Penulisan	18
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	21
A. Landasan Teori	21
B. Kajian Pustaka.....	33
C. Pengembangan Hipotesis.....	38
D. Kerangka Teoritik	54
BAB III METODE PENELITIAN	57
A. Desain Penelitian.....	57
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	58

C. Populasi dan Sampel	62
D. Sumber data dan Teknik Pengumpulan.....	64
E. Metode Pegujian Hipotesis	65
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	70
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	70
B. Deskripsi Karakteristik Responden	71
C. Hasil Penelitian dan Analisis	75
D. Pembahasan	90
BAB V PENUTUP.....	112
A. Kesimpulan.....	112
B. Keterbatasan	114
C. Saran	114
DAFTAR PUSTAKA.....	117
LAMPIRAN.....	131
CURRICULUM VITAE.....	154


 STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Pertumbuhan UMKM tahun 2018-2023	2
Gambar 1. 2 Grafik Pertumbuhan Transaksi Uang Elektronik	5



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kajian Pustaka.....	33
Tabel 3. 1 Skala Likert Kuesioner.....	65
Tabel 4. 1 Hasil Pengumpulan Data Tabel	71
Tabel 4. 2 Deskripsi Karakteristik Responden.....	71
Tabel 4. 3 Hasil Validitas Konvergen dengan Loading Factor	76
Tabel 4. 4 Nilai AVE Uji Validitas Konvergen	77
Tabel 4. 5 Uji Validitas Diskriminan dengan Cross Loading	78
Tabel 4. 6 Uji Reabilitas.....	80
Tabel 4. 7 Hasil Uji R-Square	82
Tabel 4. 8 Hasil Uji Q-Square (Q2)	83
Tabel 4. 9 Hasil Uji Multicollinearity	84
Tabel 4. 10 Hasil Uji Hipotesis	86
Tabel 4. 11 Tabulasi Jawaban Responden	91
Tabel 4. 12 Tabulasi Jawaban Responden	94
Tabel 4. 13 Tabulasi Jawaban Responden	96
Tabel 4. 14 Tabulasi Jawaban Responden	99
Tabel 4. 15 Tabulasi Jawaban Responden	104

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Penelitian.....	131
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian.....	132
Lampiran 3 Tabulasi Data Penelitian.....	142
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas	151



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah, inklusi keuangan, dan pendampingan UMKM terhadap kinerja keuangan dengan pembayaran digital sebagai variabel mediasi pada UMKM di pasar tradisional Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS). Data dikumpulkan melalui kuesioner kepada 214 pelaku UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inklusi keuangan dan pendampingan berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan pembayaran digital, sedangkan literasi keuangan syariah tidak berpengaruh signifikan. Pembayaran digital berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Selain itu, pembayaran digital terbukti memediasi secara signifikan pengaruh inklusi keuangan dan pendampingan terhadap kinerja keuangan, namun tidak memediasi hubungan literasi keuangan syariah terhadap kinerja keuangan. Temuan ini menegaskan pentingnya pemanfaatan pembayaran digital untuk meningkatkan kinerja UMKM pasar tradisional. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan literatur serta memberikan implikasi praktis bagi UMKM dan pemangku kebijakan.

Kata kunci: Literasi Keuangan Syariah, Inklusi Keuangan, Pendampingan, Pembayaran Digital, Kinerja Keuangan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Islamic financial literacy, financial inclusion, and MSME assistance on financial performance with digital payment as a mediating variable among MSMEs in traditional markets of Yogyakarta. The research employed a quantitative method with a Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS) approach. Data were collected through questionnaires distributed to 214 MSME actors. The results show that financial inclusion and MSME assistance have a positive and significant effect on digital payment adoption, while Islamic financial literacy has no significant effect. Digital payment has a positive and significant effect on MSME financial performance. Furthermore, digital payment significantly mediates the effect of financial inclusion and assistance on financial performance, but does not mediate the effect of Islamic financial literacy. These findings highlight the importance of digital payment adoption in enhancing MSME financial performance. This study contributes to literature development and provides practical implications for MSMEs and policymakers.

Keywords: *Islamic Financial Literacy, Financial Inclusion, Assistance, Digital Payment, Financial Performance*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

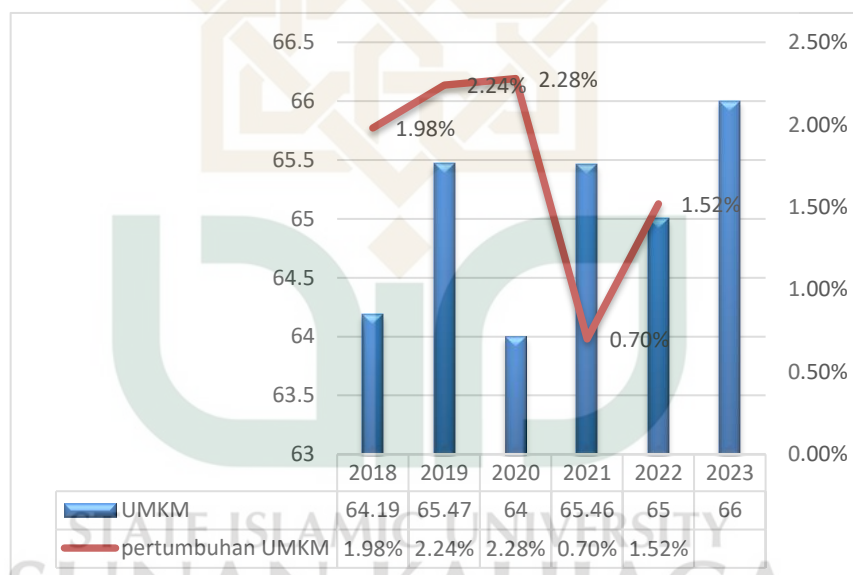
A. Latar Belakang

Berkembangnya teknologi digital telah merubah kondisi transaksi ekonomi di berbagai sektor, seperti adanya kesenjangan dalam perihal akses terhadap teknologi dan informasi di antara pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), terutama yang bergerak di sektor informal seperti pasar tradisional (Dikdik Harjadi & Fitriani, 2024). Meskipun berbagai bentuk sistem pembayaran digital telah berkembang secara masif dan menawarkan efisiensi dalam proses transaksi, realitas di lapangan menggambarkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM belum mampu menggunakan teknologi tersebut secara optimal (Zebua et al., 2023). Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara inovasi teknologi yang tersedia dan tingkat adopsi di kalangan pelaku usaha kecil, yang dipengaruhi oleh berbagai hambatan seperti keterbatasan literasi dan akses layanan keuangan, (Shifa et al., 2025).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah suatu bentuk usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan maupun badan usaha perorangan, dan mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia (Hanggraeni et al., 2017). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah memegang faktor penting dalam perekonomian global, termasuk di Indonesia. UMKM berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional dengan memberikan lapangan kerja dan memperluas basis

ekonomi di berbagai daerah (Aryadi & Hoesin, 2022).

Kontribusi penting UMKM salah satunya yaitu upaya penyerapan tenaga kerja yang akan meringankan pemerintah menurunkan jumlah pengangguran yang mencapai lebih dari 75 persen tenaga kerja di luar sektor pertanian di Indonesia. Pada tahun 2017 menunjukkan total unit usaha yang beroperasi di Indonesia terdiri dari 99,9 persen adalah usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dan 0,01 persen pelaku usaha besar (UB) (Statistik, 2019).



Gambar 1. 1 Grafik Pertumbuhan UMKM tahun 2018-2023

Sumber: Kamar Dagang dan Industri Indonesia 2025

Data perkembangan jumlah pelaku UMKM menunjukkan dalam lima tahun terakhir yang relatif mengalami kenaikan, meskipun terdapat sedikit penurunan pada tahun 2020 dan 2022. Pada 2018, jumlah UMKM mencapai sebesar 64,19 juta, kemudian naik menjadi 65,47 juta pada 2019. Namun, terjadi penurunan pada 2020 menjadi 64 juta, sebelum kembali naik pada

2021 menjadi 65,46 juta. Tahun 2022 tercatat sedikit penurunan menjadi 65 juta, sementara pada 2023 jumlah UMKM meningkat hingga mencapai 66 juta. Perubahan ini mencerminkan dinamika ekonomi serta berbagai faktor yang memengaruhi perkembangan sektor UMKM di Indonesia (Kamar Dagang dan Industri Indonesia, 2025).

Secara regional, UMKM di Yogyakarta berperan sebagai pilar utama dalam mendukung perekonomian dengan pertumbuhan ekonomi positif yang mencapai 4,16 persen (Wahdan, 2022). Kepala UPT Balai Layanan Bisnis UMKM DIY, menyatakan bahwa pada tahun 2024 terjadi peningkatan jumlah pelaku UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta. Tercatat sebanyak 344.757 UMKM telah tergabung dalam Dinas Koperasi dan UMKM DIY (FEB UMY, 2024).

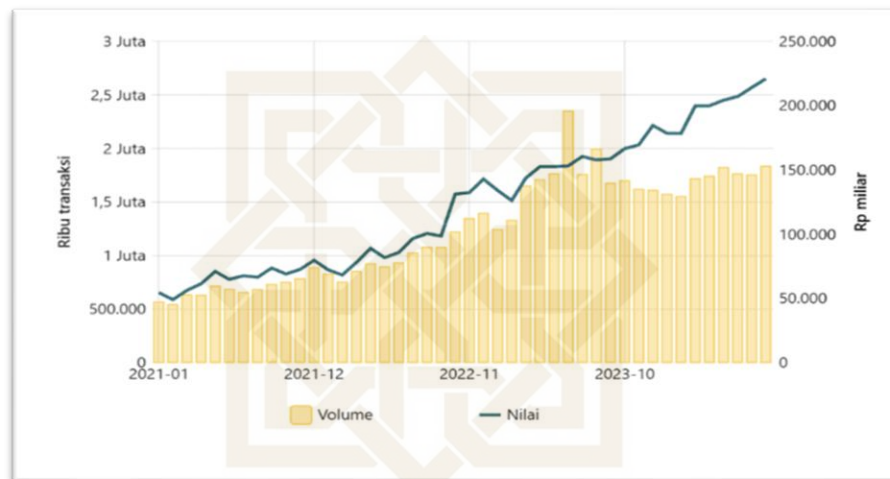
Melihat dari kontribusi UMKM yang cukup banyak, peningkatan kinerja UMKM menjadi penting guna menjamin keberlanjutan usaha di tengah perubahan teknologi. Kinerja diartikan sebagai output dari suatu usaha yang berhubungan dengan pencapaian tujuan organisasi, pemenuhan kepuasan konsumen, serta perannya dalam memberikan kontribusi terhadap perekonomian (Eniola & Entebang, 2015). Kinerja keuangan yang bagus ditunjukkan dengan UMKM yang bisa menghasilkan laba yang tetap, mengatur kewajiban dengan baik, dan mempunyai posisi keuangan yang kuat (Sofyan, 2017). Indikator kinerja keuangan UMKM yang dikemukakan Munizu (2010) adalah pertumbuhan usaha, pertumbuhan pendapatan usaha, pertumbuhan modal dan pertumbuhan pasar dan kegiatan pemasaran.

Salah satu faktor yang sangat menentukan kinerja UMKM saat ini yaitu penggunaan pembayaran digital. Di Indonesia, transaksi elektronik mengalami peningkatan signifikan selama pandemi *COVID-19*, dengan pertumbuhan mencapai 66%. Sementara itu, penggunaan sistem pembayaran digital juga mengalami kenaikan sebesar 37,8%. Perkembangan ini menunjukkan adanya pergeseran preferensi masyarakat menuju metode pembayaran nontunai sebagai respons terhadap perubahan gaya hidup dan kebijakan pembatasan sosial yang diterapkan selama pandemi (Ulya & Setiawan, 2020).

Pembayaran digital merupakan wadah dalam menyediakan kemudahan melakukan transaksi melalui perangkat elektronik, misalnya layanan perbankan seperti SMS, *internet banking*, *mobile banking*, dan dompet digital. Melalui pembayaran digital, transaksi menjadi lebih efisien dan praktis karena dapat dilakukan menggunakan *smartphone*, sehingga mendukung peningkatan kinerja UMKM (Handayani et al., 2022).

Perkembangan teknologi keuangan dalam beberapa tahun terakhir telah menciptakan banyak peluang bagi UMKM untuk memperluas bisnisnya (Susilo et al., 2021). Berdasarkan Databoks (2024) volume transaksi uang elektronik *e-money* meningkat sebesar 4,56% menjadi Rp 1,84 miliar pada Agustus 2024 berbeda dengan bulan sebelumnya yang mencatatkan 1,76 miliar transaksi. Disamping itu juga terlihat pada nilai transaksi *e-money* pada Agustus 2024, yang mengalami pertumbuhan 3,18% mencapai Rp220,87 triliun dibandingkan bulan sebelumnya. Di sisi lain,

nilai transaksi uang elektronik selama periode Januari-Agustus 2024 mencapai Rp 1,6 kuadriliun, naik secara signifikan sebesar 35,76% dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya, yang sebesar Rp 1,18 kuadriliun.



Gambar 1. 2 Grafik Pertumbuhan Transaksi Uang Elektronik

Sumber : Databoks 2024

Namun demikian, penerapan pembayaran digital masih belum menyeluruh diterapkan oleh UMKM di pasar tradisional. terjadinya kondisi tersebut tidak jauh dari beberapa faktor, salah satunya yaitu keterbatasan literasi, terutama literasi keuangan syariah, serta rendahnya tingkat inklusi keuangan di kalangan UMKM yang masih belum optimal dalam memanfaatkan layanan keuangan syariah (Malihah et al., 2024). Supaya pasar tradisional tidak tertinggal dan tetap mampu bersaing, diperlukannya langkah strategis dalam mengikuti perkembangan teknologi dengan inisiatif adaptasi dalam penggunaan aplikasi pembayaran digital (Pameling et al., 2024).

Penelitian oleh Calderon (2025) menunjukkan bahwa implementasi sistem pembayaran digital dapat mengurangi waktu transaksi rata-rata sebesar 66,7%, dari 1,5 menit menjadi hanya 30 detik, serta menurunkan biaya transaksi hingga 50%, sehingga pembayaran digital berperan penting dalam meningkatkan kinerja keuangan dengan mempercepat proses transaksi, menurunkan biaya operasional, dan memperbaiki manajemen arus kas. Namun, di tengah pentingnya pembayaran digital dalam memperkuat kinerja keuangan, UMKM juga dihadapkan pada berbagai tantangan, terutama terkait akses terhadap layanan keuangan. Akibat kurangnya pemahaman UMKM terhadap produk keuangan syariah menyebabkan mereka mengalami kesulitan dalam memperoleh akses terhadap layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip agama (Sutarsih, 2023).

Hal ini menunjukkan bahwa inklusifitas di kalangan UMKM masih harus terus ditingkatkan. Inklusi keuangan merupakan program yang berguna untuk meningkatkan pemahaman dan akses masyarakat, terutama kelompok menengah ke bawah terhadap layanan institusi keuangan, khususnya perbankan (Andriyani & Mulyanto, 2022). Menurut Krismadayanti (2024) inklusi keuangan menjadi salah satu kunci untuk meningkatkan kinerja UMKM dengan ketersediaan modal yang cukup, yang ditandai oleh kemudahan akses keuangan yang merupakan indikator penting dalam meningkatkan kinerja UMKM.

Inklusi keuangan mempunyai beberapa indikator yang digunakan

untuk mengukurnya. Menurut Irving Fisher Committee (2012), indikator tersebut yaitu, *access*, *usage*, *quality*, *welfare*. Pertama, akses menggambarkan sejauh mana layanan keuangan formal tersedia dan mampu dijangkau oleh masyarakat. Kedua, penggunaan mengacu pada sejauh mana layanan keuangan yang tersedia benar-benar dimanfaatkan oleh masyarakat. Ketiga, kualitas yaitu menilai kesesuaian layanan keuangan dengan kebutuhan pengguna. Keempat, kesejahteraan mencerminkan dampak positif inklusi keuangan terhadap kondisi UMKM. Keempat indikator ini diperlukan untuk memahami dan mengukur sejauh mana UMKM dapat terlibat dalam sistem keuangan secara menyeluruh.

Dengan penggunaan pembayaran digital memungkinkan masyarakat, termasuk pelaku UMKM, untuk mengakses layanan keuangan secara lebih mudah, cepat, dan efisien tanpa bergantung pada infrastruktur fisik perbankan. Hal tersebut seperti yang diungkapkan oleh Demirgüç-Kunt et al. (2018) mengenai adopsi pembayaran digital yang mampu mengurangi hambatan akses terhadap layanan keuangan formal, sehingga meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam aktivitas ekonomi yang lebih produktif. Dengan kata lain, bertambahnya tingkat inklusi keuangan yang dimiliki, maka bertambah pula kemungkinan individu atau pelaku usaha menggunakan pembayaran digital dalam aktivitas transaksinya. Oleh karena itu, pembayaran digital dapat berperan sebagai variabel mediasi yang menjembatani pengaruh inklusi keuangan terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM.

Penelitian oleh Hartati (2024) menunjukkan bahwa inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap penggunaan QRIS pada *merchant* di Guardian Bengkulu. Sedangkan, penelitian dari Kusuma et al. (2021) hasil penelitiannya menunjukkan inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan uang elektronik. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Sari dan Handriyani (2018) yang hasilnya inklusi keuangan berpengaruh terhadap penggunaan *financial technology*.

Seiring dengan peran inklusi keuangan, literasi keuangan syariah juga menjadi faktor penting. Berdasarkan temuan Djuwita dan Yusuf (2018), literasi keuangan syariah merupakan aspek luas dari literasi keuangan yang mencakup faktor yang sesuai dengan prinsip syariat Islam. Literasi keuangan syariah meliputi berbagai aspek dalam pengelolaan keuangan, termasuk manajemen uang dan harta, perencanaan keuangan seperti dana pensiun, investasi, serta asuransi. Disamping itu, literasi keuangan syariah mampu mencakup aspek bantuan sosial, seperti wakaf, infaq, sedekah, dan zakat (Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah, 2024).

Literasi keuangan syariah menjadikan suatu aspek penting yang dapat mendukung UMKM dalam mendalami dan menggunakan produk serta layanan keuangan berbasis syariah. Literasi keuangan berperan signifikan dalam membentuk pola pikir individu terkait kondisi keuangan (Anggraeni, 2015). Sebagaimana dikemukakan oleh Romain et al. (2021), salah satu faktor kunci dalam meningkatkan kinerja UMKM adalah dengan memperkaya pengetahuan keuangan pelaku usaha. Literasi keuangan yang

memadai memungkinkan pelaku usaha untuk membuat keputusan keuangan yang lebih baik, sehingga berdampak positif pada pertumbuhan bisnis. Kajian ini mengadopsi indikator literasi keuangan syariah sebagaimana dikembangkan oleh (Nanda et al., 2019), yang merupakan hasil modifikasi dari indikator literasi keuangan yang dirumuskan oleh Chen dan Volpe (1998), di mana literasi keuangan mampu dilihat dari empat indikator utama, yaitu pengetahuan dan wawasan yang sifatnya umum (*general knowledge*), tabungan dan pinjaman (*savings and borrowing*), asuransi (*insurance*), serta investasi (*investment*).

Penyesuaian ini dilakukan guna menyesuaikan konteks penelitian dengan prinsip-prinsip keuangan syariah. Mengacu pada indikator tersebut yaitu meliputi pengetahuan dasar keuangan syariah, tabungan dan pinjaman syariah, asuransi syariah, dan investasi syariah. Indikator yang pertama adalah pengetahuan dasar keuangan syariah, mencerminkan sejauh mana individu memahami prinsip-prinsip dasar pengelolaan keuangan sesuai syariah. Kedua, pemahaman mengenai tabungan dan pinjaman berbasis syariah meliputi kebiasaan menabung dan penggunaan pinjaman berbasis syariah sebagai bentuk pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab (Ramly, 2022). Ketiga, pemahaman terhadap konsep asuransi syariah mengenai mekanisme perlindungan risiko dilakukan melalui akad tolong-menolong sesuai Fatwa DSN-MUI No. 21 Tahun 2001 tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah (Safitriani et al., 2024). Keempat, investasi syariah merujuk pada aktivitas penanaman dana dalam instrumen keuangan yang

halal dan berlandaskan aturan Islam. Dalam ajaran Islam, suatu usaha dan investasi sangat dianjurkan, namun tetap harus dilakukan dengan cara yang tepat dan etis (Haryanti & Wijaya, 2019).

Literasi keuangan syariah juga memiliki peran penting dalam mendorong penggunaan pembayaran digital di kalangan pelaku UMKM. Ketika pelaku usaha memperoleh informasi yang cukup mengenai prinsip-prinsip keuangan Islam, maka dapat mendorong individu untuk mengambil keputusan dalam melakukan transaksi pembayaran digital yang sesuai nilai-nilai syariah (Jihan & Fatah, 2023). Oleh karena itu, pembayaran digital dapat berfungsi menjadi mediasi untuk memperkuat faktor literasi keuangan syariah.

Penelitian oleh Nurdien dan Galuh (2023) menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap preferensi menggunakan *QRIS BSI Mobile* pada kalangan *Gen Z* di Kota Malang. Selaras dengan temuan tersebut, hasil penelitian dari Aditya & Mahyuni (2022) mengemukakan pengaruh literasi keuangan terhadap penggunaan *fintech* pada generasi millennial di provinsi Bali memiliki hubungan yang positif dan signifikan. Akan tetapi, hal tersebut berbanding terbalik dengan temuan oleh Dewi et al. (2024) dalam studi mereka menyatakan bahwasanya literasi keuangan tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat menggunakan dompet digital.

Dalam hal ini diperlukan faktor lain untuk memperkuat, yaitu salah satunya melalui pendampingan. Pendampingan terhadap pembayaran digital

bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan proses edukasi dan bimbingan yang berguna untuk menambah pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan teknologi transaksi nontunai (Maslaka et al., 2024). Terkait hal ini, pendampingan terhadap penggunaan pembayaran digital memiliki pengaruh penting terhadap pengembangan usaha kecil, di mana pelatihan bertujuan sebagai pengajaran kepada para pelaku UMKM agar bisa mengikuti alur di era digital (Yuliati & Handayani, 2021).

Pendampingan usaha merupakan proses pemberian bimbingan, pelatihan, dan interaksi yang dilakukan oleh tim pendamping, seperti pemerintah dan akademisi, untuk membantu pelaku usaha (Ariyanto et al., 2021). Pendampingan UMKM dalam pengelolaan keuangan telah terbukti berperan penting dalam meningkatkan kinerja keuangannya. Dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 32 tahun 1998 diatur terkait beberapa poin yaitu “pelatihan dan pengembangan usaha kecil dilaksanakan dengan cara-cara identifikasi potensi dan masalah yang akan berhadapan oleh usaha kecil, penyiapan program pembinaan dan perkembangan sesuai potensi dan masalah yang dihadapi oleh usaha kecil, pelaksanaan program pembinaan dan pengembangan, dan pemantauan dan pengendalian pelaksanaan program pembinaan serta pengembangan bagi usaha kecil” (Irawati et al., 2018).

Indikator pendampingan dikembangkan oleh Parsons, Jorgensen, dan Hernandez, sebagaimana dijelaskan dalam Suharto (2014), yang mencakup empat aspek utama yaitu pemungkinan atau *enabling*, penguatan atau

empowering, perlindungan atau *protecting*, pendukungan atau *supporting*. *Pertama*, pemungkinan atau *enabling* yang diartikan membangun suasana yang memungkinkan peluang masyarakat berkembang secara optimal. Hal tersebut sejalan dengan pandangan Kementerian Koperasi dan UKM RI (2020) yang menekankan pentingnya pembukaan akses terhadap informasi, teknologi, dan sumber daya ekonomi supaya UMKM mampu mengembangkan bisnisnya secara mandiri. Kedua, yaitu penguatan atau *empowering* yang berfokus pada peningkatan kapasitas dan pemahaman masyarakat dalam mengatasi permasalahan usahanya, sebagaimana dibuktikan oleh temuan Tiara et al. (2023) melalui pelatihan dan pendampingan kewirausahaan membantu para pelaku UMKM lebih efektif menjalankan usahanya. Ketiga, perlindungan atau *protecting* yaitu menekankan perlunya intervensi untuk menjaga kelompok usaha kecil dari dominasi pelaku usaha besar, mencegah ketimpangan persaingan, dan menghindari praktik eksploitasi. Keempat, pendukungan atau *supporting* merupakan pemberian bimbingan dan dukungan agar mampu melaksanakan peran dan meningkatkan kinerjanya.

Salah satu implementasi nyata dari indikator pendampingan yaitu melalui kegiatan pelatihan, pendampingan, dan memberikan pemahaman dan keterampilan baru bagi pelaku UMKM agar mampu mengintegrasikan teknologi pembayaran digital ke dalam operasional usahanya. Temuan Retnowati et al. (2022) mengidentifikasi hal serupa, bahwa pelatihan sistem pembayaran digital berbasis QRIS dapat meningkatkan pengetahuan dan

minat UMKM untuk memanfaatkan metode transaksi nontunai. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembayaran digital mampu berperan sebagai mediasi yang memperkuat faktor pendampingan UMKM dalam adopsi pembayaran digital.

Menurut hasil penelitian Arham et al. (2024), program pendampingan pengelolaan keuangan berbasis digital di Kota Parepare mampu meningkatkan *omzet* pendapatan UMKM hingga 100% setelah diberikan pelatihan dan bimbingan yang terstruktur. Sehingga, pendampingan membantu pelaku UMKM untuk mengambil keputusan bisnis yang lebih tepat dan akurat, sekaligus menjadikan kinerja keuangan yang lebih baik. Menurut Irawati et al. (2018) mendefinisikan pembinaan usaha kecil sebagai upaya kolektif pemerintah, pengusaha, dan masyarakat untuk mengembangkan usaha kecil, dengan memberikan dukungan berupa konsultasi, pelatihan, dana, dan akses ke sumber daya lainnya.

Pembayaran digital juga dapat memperkuat aspek pendampingan UMKM dan meningkatkan kinerja keuangan, dengan pelatihan yang membantu pelaku usaha memahami pentingnya teknologi dalam bisnis. Pendampingan ini mencakup peningkatan promosi, penggunaan pembayaran *cashless*, inovasi produk, serta legalitas usaha. Pemanfaatan pembayaran digital seperti *QRIS* atau dompet digital mempercepat transaksi, memperluas pasar, dan meningkatkan produktivitas, yang berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan UMKM (Yuniarti, 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Hanum dan Sinarasri (2017)

mengungkapkan bahwa dukungan pendampingan dan fasilitasi pelatihan dari pemerintah berpengaruh positif terhadap adopsi *e-commerce* oleh UMKM. Begitu juga penelitian dari Andriany et al. (2025) menunjukkan bahwa sosialisasi penggunaan teknologi sistem pembayaran digital *QRIS* di UMKM es kelapa NTB berpengaruh meningkatkan sistem pembayaran nontunai. Hal ini pun juga sesuai dengan penelitian dari Viorela et al. (2023) yang menunjukkan pelatihan dan pendampingan pembuatan sistem pembayaran QRIS berpengaruh positif terhadap tingkat adopsi sistem pembayaran nontunai oleh pelaku UMKM di Desa Baumata Timur..

Sesuai pernyataan di atas, penelitian ini berguna dalam mengisi kesenjangan penelitian yaitu penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada pengaruh literasi keuangan syariah, inklusi keuangan, dan pembayaran digital secara terpisah terhadap kinerja UMKM, namun belum banyak yang mengkaji secara terintegrasi dengan memasukkan variabel pendampingan UMKM sebagai faktor penting dan peran pembayaran digital sebagai mediasi, terutama dalam konteks pasar tradisional yang memiliki karakteristik unik.

Namun, hasil penelitian ini menemukan hal baru yang berbeda dari penelitian terdahulu yaitu pembayaran digital tidak memediasi hubungan literasi keuangan syariah terhadap kinerja keuangan UMKM. Sedangkan penelitian dari Dhermawan et al. (2020) menunjukkan temuan sebaliknya. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi empiris baru bahwa literasi keuangan syariah tidak selalu mendorong pemanfaatan pembayaran

digital dalam meningkatkan kinerja keuangan, khususnya pada konteks UMKM di pasar tradisional Yogyakarta.

Dengan demikian untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah, inklusi keuangan, dan pendampingan UMKM yang dimediasi pembayaran digital terhadap kinerja keuangan UMKM di pasar tradisional Yogyakarta. Maka, penulis mengambil judul penelitian, “Determinan Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Pasar Tradisional Kota Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah inklusi keuangan berpengaruh terhadap penggunaan pembayaran digital pada UMKM di Pasar Tradisional Kota Yogyakarta?
2. Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap penggunaan pembayaran digital pada UMKM di Pasar Tradisional Kota Yogyakarta?
3. Apakah pendampingan UMKM berpengaruh terhadap penggunaan pembayaran digital UMKM di Pasar Tradisional Kota Yogyakarta?
4. Apakah inklusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di Pasar Tradisional Kota Yogyakarta?
5. Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada UMKM di Pasar Tradisional Kota Yogyakarta?

6. Apakah pendampingan UMKM berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di Pasar Tradisional Kota Yogyakarta?
7. Apakah pembayaran digital berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di Pasar Tradisional Kota Yogyakarta?
8. Apakah pembayaran digital memediasi pengaruh inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Pasar Tradisional Kota Yogyakarta?
9. Apakah pembayaran digital memediasi pengaruh literasi keuangan syariah terhadap kinerja keuangan UMKM di Pasar Tradisional Kota Yogyakarta?
10. Apakah pembayaran digital memediasi pengaruh pendampingan terhadap kinerja keuangan UMKM di Pasar Tradisional Kota Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

- A. Menganalisis pengaruh inklusi keuangan terhadap penggunaan pembayaran digital pada UMKM di Pasar Tradisional Kota Yogyakarta.
- B. Menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap penggunaan pembayaran digital pada UMKM di Pasar Tradisional Kota Yogyakarta.
- C. Menganalisis pengaruh pendampingan UMKM terhadap penggunaan

pembayaran digital pada UMKM di Pasar Tradisional Kota Yogyakarta.

- D. Menganalisis pengaruh inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan pada UMKM di Pasar Tradisional Kota Yogyakarta.
- E. Menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap kinerja keuangan pada UMKM di Pasar Tradisional Kota Yogyakarta
- F. Menganalisis pengaruh pendampingan UMKM terhadap kinerja keuangan pada UMKM di Pasar Tradisional Kota Yogyakarta.
- G. Menganalisis pengaruh pembayaran digital terhadap kinerja keuangan pada UMKM di Pasar Tradisional Kota Yogyakarta.
- H. Menganalisis peran pembayaran digital dalam memediasi pengaruh inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan pada UMKM di Pasar Tradisional Kota Yogyakarta.
- I. Menganalisis peran pembayaran digital dalam memediasi pengaruh literasi keuangan syariah terhadap kinerja keuangan pada UMKM di Pasar Tradisional Kota Yogyakarta.
- J. Menganalisis peran pembayaran digital dalam memediasi pengaruh pendampingan terhadap kinerja keuangan pada UMKM di Pasar Tradisional Kota Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan membantu memberi wawasan yang lebih mendalam dan komprehensif terkait faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan UMKM, dengan menempatkan pembayaran digital sebagai variabel mediasi di pasar tradisional Kota Yogyakarta, sehingga dapat

menjadi dasar pengambilan keputusan bagi pihak-pihak terkait untuk mendukung pengembangan UMKM di pasar tradisional.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa potensi manfaat diantaranya:

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman pelaku UMKM di pasar tradisional Yogyakarta mengenai inklusi keuangan, literasi keuangan syariah, pendampingan UMKM, melalui pembayaran digital, serta memberikan wawasan tentang bagaimana faktor-faktor ini dapat meningkatkan kinerja keuangan UMKM.

2. Manfaat Akademis

Penelitian ini dapat dipakai untuk dasar dalam mengembangkan program pendidikan dan pelatihan tentang literasi keuangan syariah dan teknologi pembayaran digital yang disesuaikan dengan kebutuhan UMKM, sehingga membantu para pelaku usaha dalam mengambil keputusan keuangan yang lebih baik.

E. Sistematika Penulisan

Struktur penulisan untuk penelitian ini yaitu:

Bab I - Pendahuluan: Bab ini memuat latar belakang yang menjelaskan permasalahan terkait pengaruh inklusi keuangan, literasi keuangan syariah, dan pendampingan UMKM yang di mediasi pembayaran digital terhadap kinerja keuangan UMKM di pasar tradisional Kota Yogyakarta. Selain itu, dijelaskan pula perumusan masalah dengan bentuk pertanyaan penelitian,

serta tujuan dan manfaat dari penelitian ini. Diakhiri dengan alur penulisan yang memberikan cerminan singkat perihal isi setiap bab mulai dari bab pertama hingga bab kelima.

Bab II - Kajian Teori: Pada bab ini dibahas kajian literatur dan teori-teori yang relevan dengan topik penelitian, termasuk inklusi keuangan, literasi keuangan syariah, dan pendampingan UMKM, dan pembayaran digital, serta teori-teori yang mendasari pengaruh setiap variabel tersebut terhadap kinerja keuangan UMKM. Pengembangan hipotesis juga akan dijelaskan di bagian ini.

Bab III - Metodologi Penelitian: Bab ini menjelaskan pendekatan dan jenis penelitian yang dilakukan, termasuk populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian. Kemudian juga, akan dijelaskan jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional untuk setiap variabel (literasi keuangan syariah, inklusi keuangan, pendampingan UMKM, pembayaran digital, dan kinerja keuangan UMKM), serta metode analisis data yang diaplikasikan.

Bab IV - Hasil dan Pembahasan: Pada bab ini menyajikan hasil penelitian yang didapat dari pengolahan data terkait pengaruh inklusi keuangan, literasi keuangan syariah, dan pendampingan UMKM, dan pembayaran digital sebagai mediasi terhadap kinerja keuangan UMKM. Pembahasan hasil ini akan dilakukan dengan membandingkan temuan penelitian dengan penelitian terdahulu atau teori yang digunakan, untuk

melihat kesesuaian, perbedaan, atau pertentangan yang mungkin terjadi.

Bab V - Penutup: Bab terakhir ini memberikan kesimpulan dari pengujian hipotesis serta hasil yang diperoleh dari penelitian. Selain itu, disertakan pula saran atau rekomendasi bagi pihak-pihak terkait, serta implikasi kebijakan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, penelitian ini menyimpulkan:

1. Inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan pembayaran digital pada UMKM Pasar Tradisional Kota Yogyakarta. Artinya, semakin baik akses dan pemahaman pelaku UMKM terhadap layanan keuangan, semakin besar kecenderungan mereka menggunakan pembayaran digital.
2. Literasi keuangan syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan pembayaran digital di UMKM pasar tradisional Kota Yogyakarta. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman mengenai keuangan syariah belum menjadi faktor utama dalam adopsi pembayaran digital, yang lebih didorong oleh kemudahan dan aksesibilitas layanan.
3. Pendampingan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan pembayaran digital, membantu pelaku UMKM memahami manfaat dan keamanan sistem sehingga mempercepat adopsi teknologi tersebut.
4. Inklusi keuangan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, dengan akses layanan keuangan yang lebih baik mendukung pengelolaan modal dan investasi usaha.
5. Literasi keuangan syariah belum secara langsung meningkatkan kinerja keuangan UMKM, kemungkinan karena penerapannya dalam

pengelolaan usaha masih terbatas dan faktor lain seperti kemampuan manajerial lebih dominan.

6. Pendampingan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, meningkatkan kemampuan pengelolaan usaha dan strategi bisnis pelaku UMKM.
7. Penggunaan pembayaran digital berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, mempermudah transaksi, mempercepat arus kas, dan meningkatkan transparansi pencatatan keuangan.
8. Pembayaran digital memediasi pengaruh inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM, memperlihatkan bahwa akses keuangan yang baik mempermudah penggunaan pembayaran digital yang kemudian meningkatkan kinerja usaha.
9. Pembayaran digital tidak memediasi secara signifikan literasi keuangan syariah terhadap kinerja keuangan UMKM, karena literasi syariah masih terbatas dan layanan pembayaran digital berbasis syariah belum banyak diadopsi.
10. Pembayaran digital memediasi pengaruh pendampingan terhadap kinerja keuangan, dengan pendampingan membantu pelaku UMKM memahami dan menggunakan pembayaran digital secara efektif sehingga mendukung peningkatan kinerja usaha.

B. Keterbatasan

Penelitian ini mempunyai keterbatasan sebagai berikut:

1. Sampel hanya berasal dari UMKM di pasar tradisional Yogyakarta sehingga hasil tidak dapat digeneralisasi ke wilayah atau segmen lain.
2. Data diperoleh dengan metode purposive sampling yang mungkin mempengaruhi representativitas sampel.
3. Variabel literasi keuangan syariah masih sulit diukur secara komprehensif karena masih banyaknya pelaku UMKM di pasar Tradisional Yogyakarta yang belum memahami literasi keuangan syariah.
4. Faktor eksternal seperti situasi pasar yang sedang berlangsung dan sifat atau karakteristik unik dari masing-masing pelaku UMKM, tidak sepenuhnya diperhitungkan atau dikendalikan dalam proses penelitian.

C. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Disarankan melakukan penelitian dengan sampel lebih luas dan beragam, baik secara geografis maupun jenis usaha, untuk meningkatkan generalisasi hasil.
 - b. Mengeksplorasi variabel lain yang mungkin berperan dalam adopsi pembayaran digital dan kinerja keuangan, seperti faktor teknologi, sosial budaya, atau regulasi.

- c. Mengembangkan instrumen pengukuran literasi keuangan syariah yang lebih komprehensif dan mempertimbangkan perkembangan layanan keuangan digital berbasis syariah.

2. Bagi Pemerintah/Pemangku Kepentingan

- a. Berdasarkan temuan bahwa literasi keuangan syariah belum menjadi faktor utama dalam mendorong penggunaan pembayaran digital di UMKM Pasar Tradisional Yogyakarta, disarankan agar lembaga terkait dan pemerintah memperkuat program edukasi mengenai literasi keuangan syariah. Edukasi ini perlu dikombinasikan dengan pengembangan dan promosi layanan pembayaran digital berbasis syariah yang sesuai dengan kebutuhan pelaku UMKM, sehingga dapat meningkatkan minat dan kepercayaan mereka dalam mengadopsi teknologi pembayaran tersebut.
- b. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa mayoritas pelaku UMKM di Pasar Tradisional Yogyakarta telah memanfaatkan layanan pembayaran digital sebagai mediator dalam meningkatkan kinerja keuangan, namun masih diperlukan peningkatan akses dan pemahaman mengenai inklusi keuangan, disarankan agar pemerintah dan lembaga terkait secara berkelanjutan menyelenggarakan program edukasi dan pelatihan yang fokus pada penguatan akses layanan keuangan digital. Program ini dapat berupa workshop, seminar, maupun pendampingan teknis

yang menitikberatkan pada pemanfaatan pembayaran digital seperti QRIS dalam aktivitas usaha sehari-hari.

- c. Berdasarkan temuan bahwa pendampingan yang diberikan kepada pelaku UMKM di Pasar Tradisional Yogyakarta berperan penting dalam meningkatkan pemahaman baik terkait penggunaan pembayaran digital ataupun kegiatan usaha, sehingga disarankan agar pemerintah dan lembaga terkait memperkuat program pendampingan yang tidak hanya fokus pada penyediaan fasilitas fisik, tetapi juga memberikan pelatihan teknis penggunaan teknologi pembayaran digital secara menyeluruh. Pendampingan yang komprehensif ini diharapkan dapat memudahkan UMKM dalam mengadopsi QRIS dan metode pembayaran digital lainnya, sehingga proses transaksi menjadi lebih cepat, pencatatan keuangan lebih tertata, dan akses pasar dapat diperluas.

DAFTAR PUSTAKA

- Addinpujoartanto, N. A., & Darmawan, S. (2020). Pengaruh Overconfidence, Regret Aversion, Loss Aversion, Dan Herding Bias Terhadap Keputusan Investasi Di Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13, 19–30. <https://doi.org/https://doi.org/10.26623/jreb.v13i3.2863>
- Aditya, T., & Mahyuni, L. P. (2022). Pengaruh literasi keuangan, persepsi kemudahan, manfaat, keamanan dan pengaruh sosial terhadap minat penggunaan fintech. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 24, 245–258.
- Andriany, D., Tangke, M., & Musriha, H. (2025). Sosialisasi Penggunaan Teknologi QRIS untuk Meningkatkan Transaksi Nontunai pada UMKM. *Jurnal Nusantara Berbakti*, 3(1), 26–32. <https://doi.org/10.59024/jnb.v3i1.495>
- Andriyani, M., & Mulyanto, H. (2022). Inklusi Keuangan: Pemoderasi Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah. *MASTER: Jurnal Manajemen Strategik Kewirausahaan*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.37366/master.v2i1.287>
- Anggraeni, B. D. (2015). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pemilik Usaha Terhadap Pengelolaan Keuangan. Studi Kasus: UMKM Depok. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 3(1). <https://doi.org/10.7454/jvi.v3i1.1066>
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah. *Jurnal Pendidikan Islam*. <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan>
- Arham, Harun, H., & Rafiqah. (2024). Pengaruh Pendampingan Pengelolaan Keuangan Berbasis Digital Dalam Meningkatkan Kinerja Umkm Di Kota ParePare Binaan Rumah Bumn PT Telkom Witel Sulsel-Barat. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 5(2), 285–295.

- Aribawa, D. (2016). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM Di Jawa Tengah*. 20(1), 1–13.
- Arifin, Z. I., & Marlius, D. (2018). Analisis Kinerja Keuangan PT. Pegadaian Cabang Ulak Karang. *Open Science Framework*.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Arisandi, D., Shar, A., & Putri, M. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Pelaku UMKM di Kota Bengkulu. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(4), 818–826. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i4.1541>
- Ariyanto, A., Wongso, F., Wijoyo, H., & Indrawan, I. (2021). Strategi Pemasaran UMKM di Masa Pandemi. *Insan Cendekia Mandiri*.
- Aryadi, R., & Hoesin, S. H. (2022). *Kewirausahaan dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Sebagai Salah Satu Solusi untuk Mengatasi Masalah Ketenagakerjaan di Indonesia*. <https://money.kompas.com/read/202/09/29/3325026/survei-cigna-akibat-pandemi-covid-9->
- Bank Indonesia. (2014). *Booklet Keuangan Inklusif*.
- Bank Indonesia. (2019). *Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 2118/PADG/2019 tentang Implementasi Standar Nasional Quick Response Code untuk Pembayaran*. https://www.bi.go.id/id/publikasi/peraturan/Pages/padg_211819.aspx
- Bayu Arbiyanto, C., & Widodo, J. (2017). Model Pendampingan Usaha oleh Pemerintah Kepada UMKM Kulit Desa Masin Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang. *Economic Education Analysis Journal*, 6(2). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>

- Becker, G. S. (1993). *Human capital: A theoretical and empirical analysis, with special reference to education*. The University of Chicago Press.
- Budiadji, W. (2013). The Measurement Scale and The Number of Responses in Likert Scale . *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Perikanan* , 127–133.
- Calderon, A. A. (2025). Digital Payments and their Role in Enhancing Financial Transactions Efficiency. *International Journal of Economics and Financial Issues* , 15(1), 182–189. <https://doi.org/10.32479/ijefi.17555>
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis Of Personal Financial Literacy Among College Student. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128.
- Čihák, M., Demirgüç-Kunt, A., Feyen, E., & Levine, R. (2012). *Benchmarking Financial Systems around the World*. <http://econ.worldbank.org>.
- Dasuki, R. E. (2021). Manajemen Strategi : Kajian Teori Resource Based View. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 12(3), 447–454.
- Databoks. (2024). *Nilai Transaksi Uang Elektronik Capai Rp1,6 Kuadriliun pada Januari-Agustus 2024*.
- Davis, F. (1989). *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology* (3rd ed., Vol. 13). MIS Quarterly.
- Demirgüç-Kunt, Klapper, L., Singer, D., Ansar, S., & Hess, J. (2018). *The Global Findex Database 2017: Measuring Financial Inclusion and the Fintech Revolution*. World Bank. <https://doi.org/10.1596/978-1-4648-1259-0>
- Dewi, M., Siregar, N., & Hutapea, N. A. (2024). Pembayaran Digital (STUDI KASUS SMA NEGERI 15 MEDAN). *Kapital Deli Sumatera*, 2(2).
- Dikdik Harjadi, S. E., & Fitriani, L. K. (2024). *Transformasi Pemasaran di Era Digital: Strategi Pengembangan UMKM di Indonesia*. PT Arr Rad Pratama.
- Djuwita, D., & Yusuf, A. A. (2018). Tingkat Literasi Keuangan Syariah Di

- Kalangan UMKM Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 10(1), 105.
<https://doi.org/10.24235/amwal.v10i1.2837>
- Eniola, A. A., & Entebang, H. (2015). Financial literacy and SME firm performance. *International Journal of Research Studies in Management*, 5(1).
<https://doi.org/10.5861/ijrsm.2015.1304>
- Fahmi, I. (2012). *Pengantar Manajemen Keuangan* (Pertama). Alfabeta.
- FEB UMY. (2024). *Bantu Atasi Permasalahan UMKM DIY, FEB UMY Inisiasi Jadi Pelaku Pengembangan UMKM*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Ferdinand, A. (2014). *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi Ilmu Manajemen* (5th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Model Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi dengan Program AMOS 24.0*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N. (2012). *Dasar-Dasar Ekonometrika* (5th ed.). Salemba Empat.
- Hair, Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to Use and How to Report the Results of PLS-SEM. *European Business Review*, 31, 2–24.
- Handayani, N. L. P., & Soeparan, P. F. (2022). Peran Sistem Pembayaran Digital Dalam Revitalisasi UMKM. *Jurnal Mahasiswa*, 4(3).
- Hanggraeni, D., Sulung, L. A. K., Nikmah, U., & Hapsari, A. F. (2017). Determinan Kinerja Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 8(3). <https://doi.org/10.18202/jamal.2017.12.7068>
- Hanum, A. N., & Sinarasri, A. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Adopsi E Commerce Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Umkm (Studi Kasus

- Umkm Di Wilayah Kota Semarang). *MAKSIMUM: Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*, 7(1).
- Hartati, M. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Fintech Terhadap Penggunaan Qris Pada Merchant Di Guardian Bengkulu Yang Dimediasi Oleh Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Economic Edu*, 5(1), 2746–5004. www.hero.co.id
- Haryanti, N., & Wijaya, T. (2019). Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam pada Pedagang di PD Pasar Tradisional Pancasila Tasikmalaya. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(2). <https://doi.org/10.37058/jes.v4i2.1156>
- Hidayah, N. (2021). *Literasi Keuangan Syariah : Teori dan Praktik di Indonesia*. Rajawali Pers.
- Hidayat, Y. R., Ibrahim, M. A., Eprianti, N., Yusup, A., Carisya, S., Nurfitriya, A., Rezaldi, P., & Rahmah, H. A. (2022). Assistance for Improving Islamic Financial Literacy for SMEs Registered at the Office of Cooperatives and SMEs, Bandung Regency. *Proceedings of the 4th Social and Humanities Research Symposium (SoRes 2021)*, 390–393.
- Hutabarat, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Desanta Muliavisitama.
- Hutahaean, L., Rahma Shabrina, A., Martiani, Y., & Yulia, A. (2023). Peran Sistem Pembayaran Digital dalam Meningkatkan Penjualan UMKM. *Jurnal Teknologi Komputer Dan Informatika*, 3(1).
- Irawati, R., Stie, D., & Malang, M. (2018a). Pengaruh Pelatihan dan Pembinaan terhadap Pengembangan Usaha Kecil. In *Jurnal JIBEKA* (Vol. 12, Issue 1).
- Irawati, R., Stie, D., & Malang, M. (2018b). Pengaruh Pelatihan dan Pembinaan terhadap Pengembangan Usaha Kecil. In *Jurnal JIBEKA* (Vol. 12, Issue 1).

- Irving Fisher Committee. (2012). *Financial Inclusion Indicators*. www.bis.org
- Jannah, M., Herjanaka, R. N. H. N., Yana, T. R., & Amelia, W. P. (2023). Sosialisasi Pentingnya Literasi Keuangan Dalam Financial Seseorang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Mengabdi (JimawAbdi)*, 3(1), 9. <https://doi.org/10.32493/jmab.v3i1.17933>
- Jihan, R., & Fatah, D. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Literasi Digital Terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan BSI Mobile Sebagai Digital Payment. *Seminar Nasional Akuntansi Dan Manajemen*, 4(1).
- Juanim. (2020). *Metodologi Penelitian*. Alfabeta.
- Kamar Dagang dan Industri Indonesia. (2025). *Jumlah Umkm Indonesia Capai 66 Juta Pada 2023*. Goodstats.
- Karyadi, I., & Julindrastuti, D. (2021). *Pendampingan Pada Usaha Makro Kecil Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Daya Saing melalui Peningkatan Produktivitas*. 4(1). www.google.com
- Kementrian Koperasi dan UKM RI. (2020). *Rencana Strategis Kementerian Koperasi dan UKM 2020–2024*. www.peraturan.go.id
- Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah. (2024). *Literasi dan Inklusi Ekonomi dan Keuangan Syariah Indonesia*.
- Krismadayanti. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Inklusif Keuangan Syariah Dan Locus Of Control Terhadap Kinerja Keuangan Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kota Bandar Lampung (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung)*.
- Kurniawan, E., Kurniawan, E., Sardini, S., Wulandari, C. H., & Silalahi, P. R. (2023). *Analisis Minat Penggunaan Digital Payment di Kota Medan* (Vol. 1, Issue 1).

- Kusnendi. (2008). *Model-model Persamaan Struktural*. Bandung: Alfabeta. Alfabeta.
- Kusuma, M., Narulitasari, D., & Nurohman, Y. A. (2021). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan UMKM Di Solo Raya. *Jurnal Among Makarti* , 14(02).
- Leksono Putri Handayani, N., Fitrijanti Soeparan, P., Pratama Kendal Jl Raya Utama Timur No, P., & Kendal, K. (2022). Peran Sistem Pembayaran Digital Dalam Revitalisasi UMKM. *Journal of Economics and Business Management*, 1(3).
- Lusardi, A. (2019). Financial Literacy And The Need For Financial Education: Evidence And Implications. *Swiss Journal Of Economics And Statistics*, 1(1), 155.
- Mahoney, J., & Pandian, R. (1992). The Resource Based View Within the Conversation of Strategic Management. *Strategic Management Journal*, 13(5), 363–380.
- Mahoney, J. T., & Pandian, R. (1992). *The Resource-Based View Within the Conversation of Strategic Management* (5th ed., Vol. 13). Strategic Management Society.
- Malihah¹, L., Zabidi², H., Karimah³, H., Anwar, K., & Amaliyah, H. (2024). Literasi Keuangan Syariah Periode 2018-2022: Analisis Bibliometrik Sharia Financial Literacy PERIOD 2018-2022 : Bibliometric Analysis. *Jurnal Kelitbangan*, 12(1), 97–110.
- Maslaka, K., Evanthy, A., Veteran, U., & Timur, J. (2024). Implementasi Sistem Pembayaran Digital bagi UMKM Pada Bazar Ragam Rasa di Kota Lama Surabaya. In *Communnity Development Journal* (Vol. 5, Issue 6).
- Mayo, A. (2000). The role of employee development in the growth of intellectual

capita. *Personal Review*, 29(4).

Muhson, A. (2016). *Teknik Analisis Kuantitatif*.

Munawir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan (Keempat)*. Liberty.

Munizu, M. (2010). Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan. *Jurnal Manajemen Dan Wirausahaan*, 12(1), 33–41.
<https://doi.org/10.9744/jmk.12.1.pp.33-41>

Nachrowi, D., & Usman, H. (2006). *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Nanda, T. S. F., Ayumiati, & Wahyu, R. (2019). Tingkat Literasi Keuangan Syariah: Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh. *JIHBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 1(2).
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22373/jihbiz.v1i2.8573>

Nasution, A. W., & Fatira, M. (2019). Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan dan Perbankan Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(1).

Nilfatri. (2024). *Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah*. Zabags Qu Publish.

Nurdien, F. G., & Galuh, A. K. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Literasi Digital terhadap Preferensi Menggunakan QRIS BSI MOBILE (Studi Kasus GEN Z di Kota Malang). *ISLAMIC ECONOMICS AND FINANCE IN FOCUS*, 2(4).

Pameling, D. P., Sari, G., & Faradea, N. (2024). Pengaruh Pasar Modern Terhadap Pasar Tradisional di Era Digital. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*.

- Pemerintah Republik Indonesia. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Pratama, G., Rokayah, S., Amalia, Y., Hanif, A., Maulana, A., Priyogi, A., & Mardiansyah, Y. (2025). *Lembaga Keuangan UMKM Dan Koperasi*. PT Arr Rad Pratama.
- Purwanti, E. (2012). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM Di Desa Dayaan Dan Kalilondo Salatiga. *Among Makarti*, 5(9).
- Purwidiyanti, W., & Tubastuvi, N. (2019). The Effect of Financial Literacy and Financial Experience on SME Financial Behavior in Indonesia. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 10(1), 40–45.
<https://doi.org/10.15294/jdm.v10i1.16937>
- Putri, R. E., Goso, G., Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Pengusaha Muda. *Owner*, 6(2), 1664–1676.
<https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.790>
- Rahadi, R. D. (2023). *Pengantar Partial Least Squares Structural Equation Model (PLS-SEM)* 2023. Lentera Ilmu Madani.
<https://www.researchgate.net/publication/372827232>
- Ramly, A. (2022). Analisis Literasi Keuangan pada Mahasiswa STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh Fahlauddin. *Bertuah : Journal of Shariah and Islamic Economics*, 3(1), 37–53.
- Retnowati, M. S., Waluyo, A. R., & Aziz, M. A. (2022). Digital Payment (QRIS) System Training and Mentoring for MSMEs in Prayungan Village, East Java. *Journal of Community Practice and Social Welfare*, 2(2), 23–32.
<https://doi.org/10.33479/jacips.2022.2.2.23-32>

- Rudianto. (2013). *Akuntansi manajemen : Informasi untuk pengambilan keputusan strategis*. Erlangga.
- Rumain, I. A. S., Mardani, R. M., & Wahono, B. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Umkm Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Riset Dan Manajemen*, 10(08). www.fe.unisma.ac.id
- Rusqiyati, E. A. (2020). Empat Pasar Tradisional di Yogyakarta dilengkapi QRIS Layani Transaksi Nontunai. *Antara News*.
- Safitri, D. I. (2025). Pengaruh Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah terhadap Penggunaan Quick Response Indonesian Standard sebagai Pembayaran Non Tunai pada UMKM di Kecamatan Sukarama. In *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*. <https://doi.org/https://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/38262>
- Safitriani, M., Kania, D., Anwar, S., & Daud Abdullah, F. (2024). Analisis Fatwa DSN-MUI NO 139/DSN-MUI/VIII/2021 Dalam Penerapan Etika Bisnis Islam Ada Pemasaran Produk Asuransi Syariah di Indonesia. *Journal Of Sharia Banking*, 5(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.24952/jsb.v4i2.9586>
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian: Vol. KBM INDONESIA*.
- Sari, M., Rachman, H., Juli Astuti, N., Win Afgani, M., & Abdullah Siroj, R. (2022). Explanatory Survey dalam Metode Penelitian Deskriptif Kuantitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 10–16. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1953>
- Sari, P. B., & Handriyani, D. (2018). Prospek Financial Technology (FINTECH) di Sumatera Utara Dilihat dari Sisi Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Kemiskinan. *Kajian Akuntansi*, 18(1).
- Sari, W. (2021). *Kinerja Keuangan*. Unpri Press.

- Shifa, L., Zahra, M. E., Novitasari, F., Yulianti, E., & Saputri, L. (2025). Literasi Keuangan dan Finansial Teknologi Dalam Inklusi Keuangan Pada UMKM. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(4), 685–696.
- Sihaloho, J. E., Ramadani, A., & Rahmayanti, S. (2020). *Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Universitas Sumatera Utara (1)(2)(3)*. 17(2). <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/magister-manajemen/>
- Sihombing, N. L. N. (2018). Model Pendampingan UKM di Kota Tangerang Selatan. *Sembadha*, 1(1), 84–90.
- Sofyan, S. (2017). *Peran UKM (Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah) dalam Perekonomian Indonesia* (Vol. 11, Issue 1).
- Somitra, A. (2017). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (2nd ed.). Kencana Prenada Media Group.
- Statistik, B. P. (2019). Potensi peningkatan kinerja Usaha Mikro Kecil. *Asian Journal of Business Management*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suharto, E. (2014). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. Refika Aditama.
- Sujarweni, V. W. (2022). *Metodologi Penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Sumargo, B. I. (2020). *Teknik Sampling*. UNJ Press.
- Supriyadi. (2010). *Manajemen UMKM*. Graha Ilmu.
- Susilo, Y., Wijayanti, E., & Santoso, S. (2021). Penerapan Tranformasi Digital pada Pemasaran Ekonomi Kreatif Kuliner Minuman Boba. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(4), 457–468. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v2i4>

- Sutarsih, E. (2023). As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga Literasi dan Inklusi: Keuangan Syariah Sebagai Fundamental Kesejahteraan UMKM: Edukasi Bisnis Akses Keuangan Syariah untuk UMKM Santri di Yogyakarta. *Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*, 5(3), 1130–1149. <https://doi.org/10.47476/assyari.v5i3.5628>
- Syarifah, T., Wahyuni, D., Masyitah, E., Sajidah, Q., Adisti, A., Syapitri, M., Novita, A., Prodi,), Pembangunan, E., Asahan, U., & Manajemen, P. (2023). Pelatihan dan Pendampingan UKM melalui QRIS dan Pemasaran Digital pada Usaha Dodol Pulut Indah Lestari di Desa Tanjung Alam Kabupaten Asahan. *Communnity Development Journal*, 4, 7703–7708.
- Tanan, C. I., & Dhamayanti, D. (2020). Pendampingan UMKM dalam Pengelolaan Keuangan Usaha Guna Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Distrik Abepura Jayapura. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 1(2), 173–185. <https://doi.org/10.37680/amalee.v1i2.408>
- Tiara, F. P., Fauziyah, A., & Ghaida, G. K. (2023). Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan dan Mentoring Bisnis Terhadap Perkembangan dan Kemajuan UMKM. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 6(2), 469–479.
- Ulya, F. N., & Setiawan, S. R. D. (2020). Gubernur BI: Selama Pandemi, Transaksi Digital Naik 37,8 Persen . *Kompas.Com*.
- Umar, H. (2003). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. PT RajaGrafindo Persada.
- Venkatesh, V., & Bala, H. (2008). Technology Acceptance Model 3 and a Research Agenda on Interventions. *Decision Sciences*, 39(2), 273–315.
- Venkatesh, V., & Davis, F. (2000). A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies. *Management Science*, 46(2), 186–204.

- Venkatesh, V., Morris, M., Davis, G., & Davis, F. (2003). User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View. *MIS Quarterly*, 27(3), 425–478.
- Viorela Perada Payong, M., Prichillya Tjandring, D., Paskalina Fridolin Tahu, M., Augustin Lopes Amaral, M., Ch Watu, E. G., Tje Dima, E., Studi Ekonomi Pembangunan, P., Ekonomika dan Bisnis, F., Katolik Widya Mandira, U., & Studi Manajemen, P. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Sistem Pembayaran Digital bagi UMKM di Desa Baumata Timur. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2. <https://jurnal-adaikepri.or.id/index.php/JUPADAI>
- Wahdan, A. (2022). Pasar UMKM Dorong Tingkatkan Daya Saing. *Kedaulatan Rakyat*.
- Wernerfelt, B. (1984). *A Resource Based View of The Firm* (Vol. 5). Strategic Management Journal.
- Wernerfelt, B. (1995). *The resource-based view of the firm: Ten years after* (Vol. 16). Strategic Management Journal.
- World Bank. (2023). *Financial Inclusion Overview*.
- Yanti, W. I. P. (2019). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Moyo Utara. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2.
- Yuliati, T., & Handayani, T. (2021). Pendampingan Penggunaan Aplikasi Digital QRIS Sebagai Alat Pembayaran Pada UMKM. *Communnity Development Journal*, 2(3).
- Yuniarti, A. (2023). Pemberdayaan UMKM tentang Pentingnya Adaptasi Digital dan Legalitas Usaha di Limpomajang Kec. Majauleng Kab. Wajo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 2(1), 299–306. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i1.177>
- Zebua, R. S. Y., Hendriyani, C., Sukmadewi, R., Thaha, A. R., Tahir, R., Purbasari,

R., & Subagja, A. D. (2023). *BISNIS DIGITAL: Strategi Administrasi Bisnis Digital Untuk Menghadapi Masa Depan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

